

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, merinci, intens, dan mendalam, serta terarah pada upaya dalam mengkaji masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau terbatas waktu (Herdiansyah, 2015).

Judul penelitian yang saya ambil pada penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Hipertensi Dengan Intervensi Pemberian Terapi Jus Buah Naga Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda”.

B. Subjek studi kasus

Subjek studi kasus dalam penulisan ini adalah 1 orang dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda. Adapun kriteria inklusif dan eksklusif adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Klien dengan diagnosa hipertensi ringan, sedang, berat.
 - b. Bersedia menjadi responden.
 - c. Klien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
2. Kriteria eksklusif
 - a. Klien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan.

C. Fokus Studi

Asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan

intervensi keperawatan terapi jus buah naga di wilayah kerja Puskesmas Harapan Baru Samarinda.

D. Definisi Operasional

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dalam selang waktu 5 menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung, dan otak apabila tidak dilakukan pengobatan secara dini (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

Buah Naga merupakan bahan pangan sumber vitamin. Buah naga merah memiliki kandungan antioksidan, fitrokimia berupa flavonoid, vitamin C dan juga kalium dan menjadi alternatif dalam upaya penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi primer. Zat antihipercolesterlomia yang terkandung di dalam jus buah naga merah sehingga memacu penurunan kadar kolesterol jahat atau LDL (low density lipoprotein) sehingga menimbulkan lumen pembuluh darah menjadi lancar dalam proses sirkulasi darah dan mengurangi ketegangan atau kontraksi pada jantung sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

E. Instrumen Studi Kasus

Pada studi kasus ini akan dilaksanakan dengan menggunakan instrument pengumpulan data seperti stetoskop, tensimeter, penlight, buku catatan, pulpen, dan juga menggunakan instrument antara lain :

1. Catatan *Anecdotal* : mencatat gejala – gejala khusus atau luar biasa menurut urutan kejadian
2. Catatan Berkala : mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak terus menerus
3. Daftar ceklist : menggunakan daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati.
4. Wawancara

F. Tempat Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di wilayah kerja puskesmas harapan baru samarinda dilakukan selama 4 hari dimulai pada 21 Maret sampai 24 Maret Tahun 2022.

G. Prosedur Penelitian

1. Posedur administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke instasi pelayanan kesehatan (puskesmas/RS) sampai dengan klien.

2. Prosedur asuhan keperawatan

Proses asuhan keperawatan yang dilakukan kepada klien mulai dari pengkajian sampai evaluasi dengan dokumentasi yang baik dan benar.

- a. Pengkajian : Pengkajian dilakukan dengan metode autoanamnesa dan juga menggunakan wawancara serta observasi pada saat pengkajian ditemukan bahwa klien mengeluh sakit di kepala dan juga tengkuk dan mengaami nyeri

- b. Diagnosa : Diagnosa yang muncul setelah dilakukan pengkajian menurut buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) adalah Perfusi Perifer Tidak Efektif, Nyeri Akut, Gangguan Pola Tidur dan Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif
- c. Implementasi : Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari dan dilakukan terapi pemberian jus buah naga untuk menurunkan tekanan darah klien dan didapatkan hasil pada hari pertama tekanan darah klien 180/100 mmHg dan pada hari ketiga tekanan darah klien 170/80 mmHg.
- d. Evaluasi : Evaluasi keperawatan yang dilakukan adalah mengevaluasi pengaruh terapi jus buah naga terhadap tekanan darah klien selama 3 hari dan didapatkan tekanan darah klien mengalami penurunan hari pertama tekanan darah klien 180/100 mmHg, hari kedua 170/90 mmHg, hari ketiga 170/80 mmHg dan juga nyeri yang dirasakan klien juga mengalami penurunan dari skala 5 hingga mereda.

H. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Instrumen pengumpulan data seperti stetoskop, tensimeter, penlight, buku catatan, pulpen.

I. Keabsahan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa hasil wawancara klien dan hasil

observasi objek tertentu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui perantara seperti data yang diperoleh dari keluarga klien.

3. Data tersier

Data tersier merupakan data yang diperoleh dari catatan keperawatan klien.

J. Analisis Data Dan Penyajian Data

Setelah mengumpulkan data melalui observasi atau wawancara selanjutnya menggunakan analisis data. Analisis data dilakukan sejak observasi dilahan penelitian, suatu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Teknik analisis dilakukan dengan cara mengumpulkan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

Kemudian dengan cara observasi menghasilkan data yang selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti, data yang dikumpulkan dapat berupa data subyektif dan obyektif. Data subyektif adalah data yang didapatkan dari klien berupa satu pendapat terhadap suatu situasi atau kejadian. Sedangkan data obyektif adalah data yang dapat diobservasi dan diukur, yang diperoleh menggunakan panca indera selama pemeriksaan fisik dari data tersebut, peneliti dapat menegakkan diagnosa keperawatan. Kemudian peneliti menyusun intervensi atau rencana keperawatan melakukan implementasi atau

pelaksanaan serta mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada klien.

K. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian yaitu :

1. Justice (Keadilan)

Nilai ini direfleksikan dalam praktik professional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan.

2. Veracity (Kejujuran)

Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun harus dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setia klien untuk meyakinkan agar klien mengerti. Informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Klien memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu.

3. Beneficence (Berbuat baik)

Prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan.